

ABSTRAK

Wike Astuti, 1950110020, Pengaruh Sektor Pertanian, Sektor Industri, dan Sektor Perdagangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Tengah Pada Tahun 2015-2022.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh salah satu indikator dari keberhasilan suatu daerah yaitu pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi diukur dari bertambahnya nilai Produk Domestik Regional Bruto. Meningkatnya Produk Domestik Regional Bruto berarti meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat di suatu daerah. Setiap daerah mempunyai sektor ekonomi unggulan yang berbeda-beda. Di Jawa Tengah berdasarkan laporan pertumbuhan ekonomi dan beberapa peneliti terdahulu mengemukakan bahwasannya sektor ekonomi yang menjadi unggulan di Jawa Tengah adalah sektor pertanian, sektor industri, dan sektor perdagangan. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini ditujukan untuk menguji serta menganalisis pengaruh dari sektor pertanian, sektor industri, dan sektor perdagangan terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Tengah.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kausal dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik penentuan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan ketentuan merupakan sektor unggulan yang berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi dan tercatat dalam laporan ADHK berdasarkan lapangan usaha di BPS Jawa Tengah pada tahun 2015-2022 triwulan I,II,III,IV, sehingga mendapatkan jumlah sampel dalam penelitian sebanyak 32. Teknik pengumpulan data bersumber dari data sekunder dengan melihat laporan pertumbuhan ekonomi berdasarkan lapangan usaha di Badan Pusat Statistik triwulan I,II,III,IV tahun 2015-2022. Pengolahan data penelitian ini menggunakan SPSS versi 26 *for windows*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda yang di uji melalui SPSS versi 26 *for windows*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, pertama : sektor pertanian berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Tengah ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} = 4,422$ dan nilai $t_{tabel} (n-k-1)$ yaitu $32-3-1 = 28$ pada taraf nilai signifikansi 5% bernilai 2,048, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel} (4,422 > 2,048)$ serta nilai sig. 0,00 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Kedua : sektor industri berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Tengah ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} = 12,063$ dan nilai $t_{tabel}(n-k-1)$ yaitu $32-2-1 = 28$ pada taraf nilai signifikansi 5% bernilai 2,048 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel} (12,063 > 2,048)$ serta nilai sig. 0,00 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Ketiga : sektor perdagangan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Tengah ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} = 7,486$ dan nilai $t_{tabel} (n-k-1)$ yaitu $32-3-1 = 28$ pada taraf signifikansi 5% bernilai 2,048, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel} (7,486 > 2,048)$ serta nilai sig. 0,00 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$.

Kata Kunci: Sektor Pertanian, Sektor Industri, Sektor Perdagangan, Pertumbuhan Ekonomi